

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan demokratis dengan kepuasan kerja. Untuk membuktikan secara empiris hipotesis tersebut maka variabel yang akan diteliti adalah:

Variabel Bebas : Gaya Kepemimpinan Demokratis

Variabel Tergantung : Kepuasan kerja

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja adalah perasaan yang dirasakan oleh karyawan mengenai senang atau tidak senang dengan pekerjaannya sebagai hasil dari penilaian karyawan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan atasan, jumlah imbalan yang diterima, kondisi tempat bekerja, serta faktor dari dalam diri karyawan itu sendiri. Pengukuran pada variabel ini dilakukan berdasarkan aspek kepuasan kerja dari Luthans (2005) yang terdiri dari kepuasan terhadap pekerjaan, kepuasan terhadap upah dan kesejahteraan, kepuasan terhadap pengawasan, kepuasan terhadap rekan kerja, dan kepuasan terhadap promosi.

Dalam penelitian ini skor yang diperoleh subjek setelah menjawab kuesioner kepuasan kerja oleh Ramadhani (2011). Kuesioner kepuasan kerja

ini terdiri dari 38 item yang bertujuan untuk mengungkap tingkat kepuasan kerja yang dimiliki subjek. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat kepuasan kerja subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat kepuasan kerja pada subjek tersebut.

## 2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis adalah bagaimana sikap pemimpin kepada karyawannya untuk dapat melibatkan karyawan dalam pekerjaan dan pengambilan keputusan serta hubungan yang terjalin. Pengukuran variabel ini dilakukan berdasarkan aspek oleh Mardiana (2014) yaitu pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, hubungan dengan bawahan terjalin baik dan dalam suasana yang penuh persahabatan dan saling mempercayai, serta motivasi yang diberikan kepada bawahan.

Dalam penelitian ini skor yang diperoleh subjek setelah menjawab kuesioner gaya kepemimpinan demokratis dari Imaniati (2012). Kuesioner ini terdiri dari 42 item yang bertujuan untuk mengungkap tingkat kesesuaian gaya kepemimpinan demokratis yang dimiliki atasan subjek. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat kesesuaian gaya kepemimpinan yang dimiliki atasan subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat kesesuaian gaya kepemimpinan yang dimiliki atasan subjek tersebut.

### C. Responden Penelitian

Hasil penelitian ini tidak akan digeneralisasikan ke populasi, maka tidak ada prosedur *sampling*. Responden dari penelitian ini adalah para karyawan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Pontianak dan Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Perumahan Kota Pontianak.

### D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kusioner dengan model skala Likert. Metode ini menggunakan dasar pikiran bahwa orang yang paling tahu tentang keadaan seseorang adalah orang itu sendiri. Adapun kusioner yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Kusioner Kepuasan Kerja

Untuk mengungkap tingkat kepuasan kerja pada karyawan digunakan skala yang merupakan modifikasi dari skala kepuasan kerja oleh Ramadhani (2011) dan dikonstruksi secara bersama-sama dengan Septi Wulandari dalam penelitian yang berjudul Kepemimpinan Transformasional dengan Kepuasan Kerja (2015). Butir pertanyaannya disusun berdasarkan lima aspek kepuasan kerja oleh Luthans (2005), yaitu :

- a. Kepuasan terhadap pekerjaan
- b. Kepuasan karyawan terhadap upah dan kesejahteraan
- c. Kepuasan terhadap pengawasan

- d. Kepuasan terhadap rekan kerja
- e. Kepuasan terhadap promosi

Angket ini terdiri dari 38 pernyataan dengan perincian kisi-kisi dan sebaran pernyataan ini diringkas pada tabel 3.1

Tabel 3.1  
*Distribusi Pernyataan pada Skala Kepuasan Kerja*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
1. Kepuasan terhadap pekerjaan	1, 2, 3, 7, 11, 14, 17, 20	8	18	1
2. Kepuasan terhadap upah dan kesejahteraan	13, 21, 22, 24	4	23, 31	2
3. Kepuasan terhadap pengawasan	5, 6, 12, 19, 25, 26	6	32, 33, 34	3
4. Kepuasan terhadap rekan kerja	4, 9, 10, 27, 28	5	35, 36	2
5. Kepuasan terhadap promosi	8, 15, 16, 29, 30	5	37, 38	2
Jumlah		28		10

## 2. Kuesioner Gaya Kepemimpinan Demokratis

Untuk mengungkap gaya kepemimpinan demokratis yang dirasakan oleh karyawan digunakan skala yang merupakan modifikasi dari skala Kepemimpinan Demokratis oleh Imaniati (2012). Butir pernyataannya

disusun kembali berdasarkan 3 aspek gaya kepemimpinan demokratis dari Mardiana (2014), yaitu :

- a. Pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah
- b. Hubungan dengan bawahan terjalin dengan baik dan dalam suasana yang penuh persahabatan dan saling mempercayai
- c. Motivasi yang diberikan pada bawahan

Angket ini terdiri dari 42 butir pertanyaan. Kisi-kisi dan sebaran pernyataan ini diringkas pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2  
*Distribusi Pernyataan pada Skala Gaya Kepemimpinan Demokratis*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
1. Atasan dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
2. Hubungan dengan bawahan terjalin dengan baik dan dalam suasana yang penuh persahabatan dan saling mempercayai	17, 18, 19, 20, 25, 26, 27, 28	8	15, 16, 21, 22, 23, 24	6
3. Motivasi yang diberikan pada bawahan	33, 34, 35, 36, 41	5	29, 30, 31, 32, 37, 38, 39, 40, 42	9
Jumlah		21		21

Variabel Kepuasan kerja memiliki kusioner berbentuk pernyataan dengan lima alternatif pilihan, yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu. Sedangkan Gaya Kepemimpinan Demokratis memiliki kusioner berbentuk pertanyaan yang masing-masing mempunyai lima alternatif pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu. Penilaian skala bergerak dari 5 sampai 1 pada pernyataan *favourable* dan bergerak dari 1 sampai 5 untuk pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.3  
*Skoring Butir Pernyataan*

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Untuk menilai taraf kepuasan kerja pada responden ditentukan oleh skor angket tersebut. Semakin tinggi skor responden maka semakin tinggi taraf kepuasan kerja responden dan sebaliknya.

### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan teknik korelasi *product moment*. Proses dalam melakukan analisisnya sendiri yaitu menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.